

**IDENTIFIKASI KERAGAMAN GULMA PADA LAHAN CABAI RAWIT (*Capsicum
annuum* L.) DI TIGA KABUPATEN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Oleh: Yusuf Arifin

Dibimbing oleh: Siwi Hardiastuti E.K.

ABSTRAK

Gulma merupakan salah satu factor yang menyebabkan rendahnya produksi cabai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis gulma yang dominan dan nilai koefisien komunitas di tiga pertanaman cabai yang terletak di tiga kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa.Yogyakarta. Pada penelitian ini dilaksanakan di tiga perkebunan cabai di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunungkidul. Penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2025. Penelitian ini menggunakan analisis vegetasi metode kuadrat dengan metode *convenience sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan membuat 3 blok di setiap lokasi dengan ukuran 1mx3m. Setiap blok memuat 3 plot sampel sehingga terdapat 9 plot sampel di setiap lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis gulma yang dominan di masing-masing ketiga lokasi yaitu di lokasi Sleman adalah spesies *Ageratum conyzoides* dengan nilai SDR 51,84%, di Bantul spesies *Cyperus mindorensis* dengan nilai SDR 59,60%, dan di lokasi Gunungkidul adalah spesies *Ageratum conyzoides* dengan nilai SDR 30,71%. Nilai C (Koefisien Komunitas) yang diperoleh pasangan Sleman-Bantul sebesar 23,92% pasangan Sleman-Gunungkidul sebesar 51,51% dan pasangan Bantul-Gunungkidul sebesar 46,95%.

Kata kunci: Tanaman cabai, Metode kuadrat, *Summed Dominance Ratio*, Koefisien Komunitas

WEED DIVERSITY IDENTIFICATION ON CHILI PLANTATION (*Capsicum annum L*) IN THREE DIFFERENT REGENCY IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION

by: Yusuf Arifin

Supervised by: Siwi Hardiastuti E.K.

ABSTRACT

Weeds is one of the factors causing the low chili production. This study aims to determine the dominant vegetation and the value of Coefficient of Community in three different chili plantation that is situated in three regency of the Yogyakarta Special Region. This study is conducted in chili plantation in the Province of Yogyakarta Special Region which are Sleman Regency, Bantul Regency, and Gunungkidul Regency. This study took place in June, 2025. This research's approach of vegetation analysis is done with quadratic methods that is done with *convenience sampling*. The sampling is done by determining 3 blocks by the size of 1m×3m. Each blocks contains 3 sample plots, resulting in 9 sample plots in each location. The results of this study shows that the dominant species in Sleman is *Ageratum conyzoides* with SDR value of 51,84%, in Bantul is *Cyperus mindorensis* with SDR value of 59,60%, and in Gunungkidul is *Ageratum conyzoides* with SDR value of 30,71%. The value of C (Coefficient of Community) that is obtained by Sleman-Bantul pair is 23,92%, Sleman-Gunungkidul pair 51,51% and Bantul-Gunungkidul pair is 46,95%.

.

Keywords: Chili plant, Quadrat method, Summed Dominance Ratio, Coefficient of Community.